

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penulisan ini adalah penelitian Kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang terkait tentang riset yang sifatnya deskriptif serta cenderung mengarah menggunakan analisis, makna dan prosedurnya lebih di perhatikan. Landasan teorinya di pakai untuk pemandu agar fakta di lapangan sesuai dengan fokus penelitiannya. Penelitian kualitatif mendalami perspektif partisipan lewat strategi-strategi yang sifatnya fleksibel dan interaktif. Penelitian ini di fokuskan untuk mendalami gejala-gejala sosial melalui sudut pandang partisipan. Penelitian kualitatif di pakai untuk meneliti kondisi objek yang alamiah¹.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu metode yang meneliti suatu objek dengan cara menggambarkan secara sistematis mengenai fakta-fakta serta menganalisa dan menetapkan hubungan antara fenomena yang di selidiki pada masa sekarang.

Dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan implementasi pembelajaran dengan menggunakan tiga jenis main di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal Banjarmasin. faktor pendukung dan penghambat

¹ Nurrisa, F., Hermina, D., & Norlaila. (2025). *Pendekatan kualitatif dalam penelitian: Strategi, tahapan, dan analisis data*. Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran, 02(03), 793–800.

pembelajaran dengan menggunakan tiga jenis main di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal, PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal terletak di Jl. A. Yani Km. 4,5, Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan.

Alasan peneliti memilih PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal karena akreditasi di PAUD tersebut sangat baik (A). PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal menerapkan model pembelajaran sentra, yang pembelajarannya menggunakan pendekatan berbasis bermain yang berpusat pada anak, menggunakan zona atau area bermain (sentra) untuk memfasilitasi eksplorasi, observasi, dan penemuan konsep melalui berbagai jenis permainan seperti, sensorimotor, peran, dan konstruktif, dan di dukung oleh empat pilar yaitu, pijakan lingkungan main, sebelum main, saat main, dan setelah main, untuk mengembangkan potensi anak secara holistik, sehingga dapat menjadi objek penelitian yang menarik untuk mengkaji bagaimana implementasi pembelajaran dengan menggunakan tiga jenis main dapat mendukung perkembangan perkembangan secara holistik. Terakhir karena di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal tersebut memiliki kriteria yang sesuai dengan judul penelitian.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian yaitu kepala sekolah, guru kelas B2, dan 20 anak kelompok B2.

Objek dalam penelitian adalah implementasi pembelajaran dengan menggunakan tiga jenis main di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal Banjarmasin dan faktor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran dengan menggunakan tiga jenis main di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal Banjarmasin

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data primer atau data pokok yang diteliti dalam penelitian ini adalah tentang implementasi pembelajaran dengan menggunakan tiga jenis main di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal Banjarmasin. Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran dengan menggunakan tiga jenis main di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal Banjarmasin.

Data sekunder atau data penunjang dalam penelitian ini adalah gambaran umum lokasi penelitian, berupa hasil dokumentasi lokasi penelitian, RPPM, dokumen penilaian, sarana dan prasarana² serta kegiatan implementasi pembelajaran dengan menggunakan tiga jenis main di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal Banjarmasin.

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data-data dalam penelitian ini, maka peneliti mengambil data melalui:

- a. Responden, yaitu guru PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal kelompok B2 yang terdiri dari dua guru, yang akan memberikan informasi terkait perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran menggunakan tiga jenis main di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal Banjarmasin, serta faktor pendukung dan penghambat pembelajaran dengan menggunakan tiga jenis main di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal Banjarmasin. Anak kelompok B2 berjumlah 20 anak.
- b. Informan, Kepala sekolah di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal, yaitu memberikan data dan informasi terkait visi misi sekolah, sarana dan prasarana dan kompetensi guru.
- c. Dokumen, yaitu data-data yang relevan dengan penelitian, termasuk sumber tertulis dan bentuk laporan pada lokasi penelitian mulai dari RPPM, dokumen penilaian dan evaluasi, serta dokumentasi yang memberikan informasi terkait penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk keperluan penelitian yang bersangkutan. Penelitian ini dilakukan beberapa tahap pengumpulan data, di antaranya dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah mengumpulkan data atau keterangan yang harus di jalankan dengan melakukan usaha-usaha pengamatan secara langsung ke tempat yang akan di selidiki. Kata observasi berarti suatu pengamatan yang

dilakukan secara berulang-ulang. Metode observasi adalah suatu yang metode pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis baik secara langsung maupun secara tidak langsung pada tempat yang di amati, sehingga hasil pengamatan tersebut dapat di jadikan sumber informasi yang dapat di percaya dan dapat di gunakan untuk menjawab pertanyaan yang sama meskipun di tempat yang berbeda³.

Berikut Adalah pedoman observasi yang akan di gunakan dalam pengumpulan data:

Tabel 3.1 Pedoman Observasi

Unsur Observasi	Fokus Pengamatan
Implementasi pembelajaran dengan menggunakan jenis permainan sensorimotor, peran, dan konstruktif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melihat bagaimana guru merencanakan pembelajaran dengan menggunakan jenis permainan sensorimotor, peran, dan konstruktif di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal Banjarmasin 2. Melihat bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan jenis permainan sensorimotor, peran, dan konstruktif di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal Banjarmasin 3. Melihat bagaimana evaluasi pembelajaran dengan menggunakan jenis permainan sensorimotor, peran, dan konstruktif di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal Banjarmasin
Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran dengan menggunakan jenis permainan sensorimotor, peran, dan konstruktif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melihat apa saja faktor pendukung pembelajaran dengan menggunakan jenis permainan sensorimotor, peran, dan konstruktif di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal Banjarmasin 2. Melihat apa saja faktor penghambat pembelajaran dengan menggunakan jenis permainan sensorimotor, peran, konstruktif

³ Ni'matuzahroh, S. P. M. S., & Prasetyaningrum, S. (2018). *Observasi: teori dan aplikasi dalam psikologi* (Vol. 1). UMMPress.

	di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal Banjarmasin
--	---

2. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk komunikasi antara dua pihak atau lebih yang dapat dilakukan secara langsung. Dalam proses ini, terdapat pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan orang yang di wawancarai sebagai pemberi jawaban. Tujuan utama wawancara adalah memperoleh atau mengumpulkan informasi tertentu sesuai dengan kebutuhan.⁴

Berikut ini Adalah pedoman wawancara yang akan digunakan dalam pengumpulan data:

Tabel 3.2 Pedoman Wawancara

Sumber Wawancara	Fokus Wawancara
Kepala sekolah PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pandangan Ibu terhadap penerapan pembelajaran berbasis bermain di lembaga ini? 2. Sarana dan prasarana apa saja yang disediakan sekolah untuk mendukung pembelajaran berbasis bermain? 3. Bagaimana peran kepala sekolah dalam membina dan meningkatkan kompetensi guru terkait pembelajaran berbasis bermain? 4. Kendala apa saja yang dihadapi sekolah dalam menerapkan pembelajaran berbasis bermain? 5. Upaya apa yang dilakukan pihak sekolah untuk mengatasi kendala tersebut? 6. Bagaimana bentuk evaluasi sekolah terhadap pelaksanaan pembelajaran berbasis bermain?
Guru kelas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pandangan ibu terhadap penerapan penerapan pembelajaran berbasis bermain di Lembaga ini?

⁴ Devi, A. S., Hotimah, K., Karimullah, A., & Anshori, M. I. (2024). Mewawancarai kandidat: Strategi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas. *Master Manajemen*, 2(2), 66-78.

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Sarana dan Prasarana apa saja yang disediakan sekolah untuk mendukung pembelajaran berbasis bermain? 3. Bagaimana Ibu menentukan tujuan, memilih permainan atau Menyusun RPPM/Modul ajar? 4. Bagaimana cara Ibu menata lingkungan kelas, memilih APE, atau memanfaatkan lingkungan sekitar? 5. Bagaimana respon dan keterlibatan anak selama mengikuti pembelajaran berbasis bermain? 6. Perkembangan apa saja yang terlihat pada anak setelah diterapkannya pembelajaran berbasis bermain? 7. Faktor apa saja yang mendukung keberhasilan pembelajaran berbasis bermain di kelas? 8. Kendala apa yang sering dihadapi dalam menerapkan pembelajaran berbasis bermain? 9. Bagaimana upaya Ibu dalam mengatasi kendala tersebut? 10. Bagaimana cara Ibu melakukan evaluasi terhadap kegiatan bermain dan perkembangan anak?
--	---

3. Dokumentasi

Kata dokumen berasal dari bahasa latin yaitu *docere*, yang berarti mengajar. Pengertian kata dokumen adalah sumber tertulis bagi informasi sejarah sebagai kebalikan dari kesaksian lisan, artefak, peninggalan-peninggalan terlukis. Dokumentasi dalam pengertian yang lebih luas berupa setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik yang bersifat tulisan, lisan, Gambaran, atau arkeologis. Dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik

berupa sumber tertulis, film, gambar, (foto), dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian⁵

Berikut ini adalah pedoman dokumentasi yang digunakan dalam pengumpulan data:

Tabel 3.3 Pedoman Dokumentasi

Sumber Data	Fokus
Kepala Sekolah	Gedung Sekolah
	Visi Misi sekolah
	Dokumen Akreditasi Sekolah
	Penyusunan SOP
	Sarana dan Prasarana
	Jumlah Guru
Guru	Jumlah Peserta Didik
	RPPM
	Dokumen Penilaian
	Kegiatan Pembukaan Pembelajaran
	Kegiatan Inti Pembelajaran
	Kegiatan Penutup Pembelajaran

F. Teknik Analisis Data

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pengumpulan informasi untuk menyusun data yang tepat dan dapat dipercaya berdasarkan kejadian yang disaksikan penulis. Karena pengumpulan data untuk suatu penulisan adalah tujuan utama dari penulisan, data yang akurat mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan penulis.⁶

2. Reduksi Data

⁵ Natalina Nilamsari, "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif", *Jurnal Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Porf. Dr. Moestopo (Beragama)*, vol. 8, No. 2 (2014), hal 178

⁶ Judijanto, L., Wibowo, G. A., Hakpantria, H., Nuryanneti, I., Apriyanto, A., Firdaus, A., ... & Efitra, E. (2024). *Karya tulis ilmiah: Panduan praktis menyusun karya tulis ilmiah*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Reduksi data adalah tahap dari teknis analisis data kualitatif. Reduksi ini dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung. Reduksi merupakan penyederhanaan, penggolongan, dan membuang data yang tidak perlu, sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan.⁷

3. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan secara sistematis untuk memudahkan analisis dan interpretasi hasil. Data yang diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi, akan disajikan dalam bentuk deskriptif naratif. Data hasil observasi akan disusun berdasarkan kronologi kegiatan, mencakup catatan proses implementasi pembelajaran dengan menggunakan tiga jenis main, faktor pendukung dan penghambat, berdasarkan indikator yang telah ditentukan. Hasil observasi juga akan diperkaya dengan foto atau video dokumentasi sebagai pendukung visual. Data hasil wawancara dengan kepala sekolah, dan guru akan disajikan dalam bentuk narasi kualitatif, dengan kutipan langsung dari informan yang relevan untuk memperkuat temuan. Selanjutnya, data hasil dokumentasi akan disajikan dalam bentuk tabel atau daftar deskriptif untuk memberikan gambaran terstruktur mengenai perkembangan anak, termasuk laporan asesmen, rencana pembelajaran, dan dokumentasi aktivitas implementasi pembelajaran

⁷ Ahmad, A., & Muslimah, M. (2021, December). Memahami teknik pengolahan dan analisis data kualitatif. In *Proceedings of Palangka Raya International and National Conference on Islamic Studies (PINCIS)* (Vol. 1, No. 1).

menggunakan tiga jenis main di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal Banjarmasin.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan setelah data-data yang lain dihubungkan, maka menjadikan satu data yang utuh. Agar dapat menggambarkan dengan jelas tentang bagaimana implementasi pembelajaran dengan menggunakan tiga jenis main di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal Banjarmasin. Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran dengan menggunakan tiga jenis main di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal Banjarmasin.

G. Teknik Keabsahan Data

Sebelum data yang telah dikumpulkan peneliti melakukan Teknik keabsahan data yang menggunakan trigulasi sumber, trigulasi waktu, dan trigulas Teknik.

1. Triangulasi Sumber

Untuk mengecek kebenaran data dari keberagaman sumber. Dalam penelitian ini, triangulasi sumber digunakan untuk membandingkan antara hasil pengamatan dengan hasil wawancara dan pendapat pribadi.⁸

2. Triangulasi Waktu

Peneliti melakukan observasi lebih dari satu kali agar hasil yang diperoleh memuaskan. Hal ini dilakukan apabila ada perubahan pada proses kerja dan

⁸ Susanto, D., & Jailani, M. S. (2023). Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ilmiah. *QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(1), 53-61.

perilaku manusia. Teknik ini digunakan dengan melakukan pengamatan berulang pada objek penelitian.⁹

3. Triangulasi Teknik

Yaitu mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Dalam penelitian ini, triangulasi teknik digunakan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan data yang didapat melalui observasi.

⁹ Nurfajriani, W. V., Ilhami, M. W., Mahendra, A., Afgani, M. W., & Sirodj, R. A. (2024). Triangulasi data dalam analisis data kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(17), 826-833.